

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Desain Penelitian adalah rencana penelitian yang disusun hingga bisa mengarahkan peneliti supaya mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2016). Penelitian ini menggunakan desain *observasional analitik*, dimana peneliti mencari dan menyelidiki faktor Sanitasi Lingkungan dan *Personal Hygiene* sebagai penyebab kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Seputih Banyak.

##### 2. Rancangan Penelitian

Metode yang dipakai penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*, ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor- faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010).

Pada penelitian ini, menggunakan metode *cross sectional* digunakan melihat dan mempelajari faktor *hygiene* dan sanitasi lingkungan sebagai penyebab kejadian stunting pada balita yang diselesaikan pada satu periode tertentu baik dalam pendekatan, observasi dan pengumpulan data.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

## 2. Waktu

Waktu Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret pada Tahun 2024.

### C. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Henny Syapitri, Amila, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah dengan jumlah populasi balita sebanyak 3566 balita.

#### 2. Sampel Penelitian

Dalam buku Metodologi Penelitian Kesehatan, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel harus representatif (mewakili) (Henny Syapitri, Amila, 2021).

Sedangkan Sampling yaitu proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Rumus Slovin yaitu :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 3566 / (1 + (3566 \times 5\%))$$

$$n = 3566 / (1 + 3566 \times 0,0025)$$

$$n = 3566 / 1 + 8,91$$

$$n = 3566 / 9,91$$

$$n = 359,8$$

$$n = 360$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 360 sampel.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 360 sampel. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Systematic Random Sampling*. Teknik ini merupakan modifikasi dari sampel random sampling yaitu dengan cara membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen atau anggota populasi secara acak antara 1 sampai dengan banyaknya anggota populasi. Kemudian membagi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya sebagai interval adalah X, maka yang terkena sampel adalah setiap kelipatan dari X tersebut. (Notoatmodjo, 2010). Hasil perhitungan adalah sebagai berikut :

N (jumlah populasi) : 3566 balita

n (sampel) : 360 balita

I (intervalnya) :  $3566 : 360 = 9,90$  dibulatkan menjadi 10

Maka anggota populasi yang terkena sampel adalah setiap elemen (nama balita) yang mempunyai nomor kelipatan 10.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

##### 1. Variabel independen

Variabel independent yaitu sejumlah gejala atau faktor-faktor atau unsur yang menentukan atau mempengaruhi munculnya variabel lain (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Hygiene* yaitu Cuci Tangan, dan Kebersihan kuku dan Sanitasi Lingkungan yaitu Kepemilikan Jamban, Kepemilikan Sarana Air Bersih, Pengelolaan Limbah dan Pengelolaan Sampah.

##### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian Stunting pada balita.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel – variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pada pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data. Dengan definisi operasional yang tepat maka batasan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti akan lebih fokus (Notoatmodjo, 2010).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b><i>Variabel Dependen</i></b>					
Kejadian Balita Stunting	Balita pendek (stunting) dapat diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang dan tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar dan hasilnya berada di bawah normal. Secara fisik balita akan lebih pendek dibandingkan balita seumurnya (Kemenkes, RI 2016).	Microtoise, Lengboard, Buku KIA	Lembar pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak Stunting, jika panjang atau tinggi badan menurut usia sama dengan atau lebih dari -2 standar deviasi.</li> <li>2. Stunting jika panjang atau tinggi badan menurut usia kurang dari -2 standar deviasi.</li> </ol>	Ordinal
<b><i>Variabel Independen</i></b>					
Sanitasi Lingkungan a. Kepemilikan Jamban	Keadaan kebersihan lingkungan Sekitar keluarga balita stunting, meliputi :  a. Kepemilikan Jamban sehat Menurut PERMENKES RI No. 03 Tahun 2014	Observasi dan Wawancara	Lembar Ceklis dan Kuesioner Peneliti menggunakan instrument EHRA sebagai kuesioner dan ceklis.	Kuesioner <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik jika persentase skor <math>\geq 75</math> persen dari total skor</li> <li>2. Tidak Baik jika persentase <math>&lt; 75</math> persen dari total skor</li> </ol>	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
b. Kepemilikan sarana air bersih c. Pengelolaan Limbah d. Pengelolaan sampah	b. Kepemilikan Sarana Air Bersih menurut Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 c. Pengelolaan Limbah : Terdapat pengelolaan limbah cair seperti IPAL sederhana d. Pengelolaan Sampah : Terdapat pemilahan sampah serta pengelolaan sampah RT dengan baik, serta sampah tidak berserakan.	Observasi dan Wawancara	Lembar Ceklis dan Kuesioner Peneliti menggunakan instrument EHRA sebagai kuesioner dan ceklis.	Kuesioner 1. Baik jika persentase skor $\geq$ 75 persen dari total skor 2. Tidak Baik jika persentase $<$ 75 persen dari total skor	Ordinal
<i>Personal Hygiene:</i> CTPS dan Kebersihan Kuku	Kondisi <i>personal hygiene</i> Ibu Balita Stunting	Observasi dan Wawancara	Lembar Ceklis dan Kuesioner	1. <i>Hygiene</i> Baik jika persentase skor $\geq$ 75 % dari total skor 2. <i>Hygiene</i> Kurang jika persentase $<$ 75 % dari total skor	Ordinal

## **F. Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer diperoleh dari survey ke lokasi di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak, melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah ada dan diperoleh dari Puskesmas Seputih Banyak yaitu jumlah kejadian Stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

## **G. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data, meliputi : (Notoatmodjo. 2010).

### 1. *Editing*

Kegiatan ini untuk melakukan pengecekan lembar hasil penelitian apakah sudah lengkap, jelas dan relevan.

### 2. *Coding*

Kegiatan merubah data kategorik menjadi data numerik atau bilangan untuk mempermudah entry data.

### 3. *Processing*

Proses memasukan data dari lembar angket ke program komputer agar data dianalisis.

#### 4. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan kembali data yang dientry ke dalam komputer.

### **H. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan program computer, dan untuk melihat hubungan tersebut maka diperoleh :

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap semua variabel dari hasil tiap penelitian. Analisa univariat yaitu menganalisis setiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel dan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel (Notoatmodjo. 2010). Pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel penelitian yang meliputi: *Hygiene* yaitu Cuci Tangan, dan Kebersihan kuku dan Sanitasi Lingkungan yaitu Kepemilikan Jamban, Kepemilikan Sarana Air Bersih, Pengelolaan Limbah dan Pengelolaan Sampah.

#### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo. 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *chi-square* (kai kuadrat) karena untuk mengetahui hubungan variabel kategorik dengan kategorik.



Besarnya *confidence interval* 95% dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ .

Jikanilai  $p\text{-value} \geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan bermakna antara variable dengan kejadian penyakit, menggunakan rumus Chi- Square sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:  $\chi^2$ = Nilai Chi-Square

c= degree of freedom (df/dk)

F<sub>0</sub>= frekuensi hasil yang diamati

F<sub>e</sub>= frekuensi yang diharapkan(expected value)

Akan tetapi dalam penelitian ini, pengolahan data akan menggunakan program computer dan selanjutnya untuk melihat hubungan tersebut maka diperoleh :

- a) Bila  $p\text{-value} < 0,05$  maka Ho ditolak, yang menandakan terdapat hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit.
- b) Bila  $p\text{-value} > 0,05$  maka Ho diterima, yang menandakan tidak terdapat hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit.